

## Pengaruh *Family Support* Terhadap Motivasi Andikpas Mengikuti Pembinaan di LPKA Kelas 1 Palembang

Rohid Sanjaya<sup>1</sup>, Suryati<sup>2</sup>, Hartika Utami Fitri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> UIN Raden Fatah Palembang

E-mail: [park.sanjay99@gmail.com](mailto:park.sanjay99@gmail.com)

\*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3201>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 10 October 2025

Revised: 15 October 2025

Accepted: 21 October 2025

#### Kata kunci:

*Family Support*, Motivasi, Andikpas

#### Keywords:

*Family Support*,  
Motivation, Andikpas



### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Family Support* terhadap motivasi Andikpas mengikuti program pembinaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Palembang. Kehadiran keluarga merupakan faktor krusial yang mampu menumbuhkan kembali perasaan terlindungi dan keyakinan diri Andikpas selama masa pembinaan. Peneliti memiliki tujuan yakni: 1) Mengetahui bagaimana gambaran motivasi Andikpas dalam mengikuti pembinaan di LPKA, 2) Mengetahui pengaruh *Family Support* terhadap motivasi Andikpas mengikuti pembinaan di LPKA Kelas 1 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Regresi linear sederhana. Populasi penelitian adalah seluruh Andikpas di LPKA Kelas I Palembang, dengan sampel yang diambil menggunakan teknik tertentu. Sampel pada penelitian ini berjumlah 60 Andikpas yang sudah dilakukan penarikan sampel menggunakan rumus Solvin dan nilai  $e = 0,1$  (10%) dari jumlah populasi 146 Andikpas. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner yang disebarakan kepada 60 Andikpas dan dokumentasi. Uji instrumen adalah uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data regresi linear sederhana. 1) Hasil penelitian memperlihatkan Skor rata-rata motivasi adalah 70,65 dengan standar deviasi 8,41. Dari 60 orang Andikpas, sebagian besar 50% atau 30 orang memiliki motivasi dalam kategori sedang. Sebanyak 37% atau (22 orang) masuk kategori rendah, dan hanya 13% (8 orang) yang motivasinya tinggi, data ini menunjukkan bahwa motivasi mayoritas Andikpas berada pada tingkat yang sedang. 2) Hasil Pengaruh *family support* terhadap motivasi Andikpas dalam mengikuti pembinaan di LPKA Kelas 1 Palembang menunjukkan pengaruh positif yang signifikan. Berdasarkan hasil uji t parsial, diperoleh nilai t sebesar 10,352 dengan nilai signifikansi (Sig.) 0,000. Keputusan uji t parsial ini didasarkan pada nilai signifikansi, di mana  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *Family Support* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi Andikpas.

*This study aims to analyze the effect of family support on the motivation of juvenile offenders to participate in the guidance program at the Class I Palembang Special Juvenile Guidance Institution (LPKA). The presence of family is a crucial factor that can restore the juvenile offenders' sense of security and self-confidence during the guidance period. The researchers had the following objectives: 1) To determine the motivation of juvenile offenders in participating in rehabilitation at the LPKA, 2) To determine the influence of family support on the motivation of juvenile offenders to participate in rehabilitation at the Class I Palembang LPKA. This study used a quantitative approach with a simple linear regression research design. The research population consisted of all juvenile offenders at the Class I Palembang LPKA, with samples taken using specific techniques. The sample in this study consisted of 60 Andikpas who were selected using the Solvin formula and a value of  $e = 0.1$  (10%) from a population of 146 Andikpas. Data collection techniques used questionnaires distributed to 60 Andikpas and documentation. The instrument test was a validity and reliability test. The data analysis technique was simple linear regression. 1) The results of*

*the study showed that the average motivation score was 70.65 with a standard deviation of 8.41. Of the 60 Andikpas, the majority, 50% or 30 people, had moderate motivation. A total of 37% (22 people) were in the low category, and only 13% (8 people) had high motivation. This data shows that the motivation of the majority of Andikpas is at a moderate level. 2) The results of the effect of family support on the motivation of Andikpas in participating in guidance at the Palembang Class 1 LPKA show a significant positive effect. Based on the partial t-test results, a t-value of 10.352 with a significance value (Sig.) of 0.000 was obtained. The partial t-test decision is based on the significance value, where  $0.000 < 0.05$ . Thus, it can be concluded that the family support variable has a positive and significant effect on Andikpas' motivation. Translated with DeepL.com (free version).*



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**How to Cite:** Rohid Sanjaya, et al (2025). Pengaruh *Family Support* Terhadap Motivasi Andikpas Mengikuti Pembinaan di LPKA Kelas 1 Palembang 4(2) 8329-8335 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3201>

## PENDAHULUAN

Keluarga memiliki peran yang sangat signifikan dalam kehidupan individu, termasuk bagi Andikpas yang sedang menjalani masa pembinaan di LPKA. Dukungan emosional, sosial, dan material dari keluarga (Family Support) merupakan kebutuhan mendasar yang mampu menumbuhkan perasaan terlindungi dan keyakinan diri Andikpas untuk menghadapi masa sulit. Dalam menyikapi berbagai cobaan hidup, tidak ada yang lebih berarti daripada kehadiran keluarga. Bagi anak-anak di lembaga, motivasi dari keluarga sangat penting untuk membantu mereka semangat dalam menjalani pembinaan. Kunjungan keluarga adalah cara lembaga memfasilitasi komunikasi agar anak-anak tetap mendapatkan informasi dari luar dan merasakan dukungan. Dengan kunjungan ini, diharapkan anak-anak akan termotivasi untuk mengikuti pembinaan yang efektif, sehingga mereka dapat menjadikan individu yang lebih terarah dan tidak mengulangi kesalahan di masa depan.

Motivasi sebagai faktor kunci juga pendorong utama dalam setiap upaya perubahan diri. Andikpas yang mempunyai motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti program pembinaan dan mempunyai peluang lebih baik untuk berhasil kembali ke masyarakat. Motivasi seseorang untuk belajar dengan giat dan semangat dikendalikan oleh dua faktor kunci., yang pertama faktor intrinsik yang dimana dorongan untuk belajar bisa berasal dari dalam diri, seperti keinginan kuat untuk berhasil, hasrat untuk meraih cita-cita, dan dorongan murni untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan. Selain faktor intrinsik, pengaruh dari luar juga memegang peranan penting. Faktor ekstrinsik muncul dari luar individu, misalnya lingkungan pendidikan yang kondusif, dan kegiatan yang menarik. Faktor-faktor ini mampu memotivasi individu untuk mengambil tindakan dan meraih tujuan tertentu karena adanya stimulus atau insentif yang berasal dari lingkungannya.

Anak yang terlibat perkara hukum seringkali mengalami trauma dan kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan baru. Dukungan keluarga dapat menjadi sumber kekuatan yang membantu Andikpas membangun resiliensi, yaitu ketangguhan dalam memulihkan diri setelah menghadapi cobaan. Penelitian ini berhipotesis bahwa dukungan keluarga yang kuat dapat meningkatkan resiliensi Andikpas, yang kemudian berkontribusi secara positif pada semangat belajar mereka.

LPKA sebagai sarana pembinaan untuk mereka yang terlibat perkara hukum. Di dalam lingkungan LPKA, berbagai faktor dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembinaan, salah satunya adalah dukungan keluarga (family support). Dukungan keluarga yang kuat dapat menjadi sumber motivasi yang signifikan bagi seorang Andikpas (anak didik pemsyarakatan) untuk mengikuti program pembinaan dengan lebih aktif dan serius.

Adapun fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini ialah keberagaman tingkat motivasi di dalam LPKA, ditemukan adanya keberagaman tingkat motivasi di antara para Andikpas dalam mengikuti program pembinaan. beberapa Andikpas terlihat sangat antusias, sementara yang lainnya cenderung pasif dan kurang terlibat. Kemudian peran keluarga yang bervariasi yang dimana tingkat keterlibatan dan jenis dukungan yang diberikan oleh keluarga kepada Andikpas juga sangat bervariasi, ada keluarga yang memberikan dukungan penuh, namun ada juga yang kurang terlibat atau bahkan

memberikan tekanan tambahan sehingga itu bisa mempengaruhi motivasi belajar Andikpas dalam mengikuti pembinaan di LPKA.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasarakatan, narapidana, termasuk Andikpas, berhak mendapatkan kunjungan dari keluarga. Kunjungan ini diharapkan menjadi sumber motivasi yang mendorong Andikpas untuk berpartisipasi aktif, memperbaiki diri, dan mempersiapkan reintegrasi sosial.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis regresi linear sederhana. Pemilihan pendekatan tersebut didasarkan pada tujuan penelitian untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara dua variabel yaitu dukungan keluarga (family support) sebagai variabel independen dan motivasi Andikpas (Anak Didik Pemasarakatan) dalam mengikuti pembinaan sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilakukan di LPKA Kelas 1 Palembang, dengan fokus pada upaya memahami seberapa besar pengaruh dukungan keluarga terhadap tingkat motivasi Andikpas selama mengikuti program pembinaan. Metode analisis regresi dipakai untuk mengidentifikasi sejauh mana variabel bebas (dukungan keluarga) memengaruhi variabel terikat (motivasi Andikpas).

Penelitian ini berlokasi di LPKA Kelas I Palembang, Jl. Inspektur Marzuki, Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30151.

Populasi dan Sampel Populasi adalah seluruh Andikpas di LPKA Kelas I Palembang. Sampel diambil dari populasi tersebut, dengan perhitungan menggunakan rumus Slovin. Peneliti memakai rumus Slovin, dengan margin of error sebesar 10%, untuk menentukan sampel maka dapat diketahui sampel yang digunakan peneliti berjumlah 60 Andikpas. Dari hasil angket yang diberikan, Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menerapkan teknik pengambilan sampel probabilitas dengan metode random sampling, di mana setiap individu dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih secara acak sebagai subjek penelitian. Sampel yang dihasilkan random sampling disebut random sample atau sampel acak. Metode *simple random sampling* merupakan teknik pemilihan sampel secara acak, sehingga setiap orang dalam populasi mempunyai peluang yang setara untuk terpilih

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui teknik angket (kuesioner) dan dokumentasi. Instrumen angket digunakan untuk mendapatkan data mengenai variabel dukungan keluarga serta motivasi Andikpas dalam mengikuti program pembinaan.

Teknik Analisis Data Menggunakan metode statistik seperti Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Linearitas, Regresi Linier Sederhana, Uji T, dan Uji Determinasi r square.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah semua data lapangan selesai dikumpulkan dan diorganisir, tahap penting berikutnya adalah penyajian hasil penelitian. Tahap ini terbagi menjadi dua bagian utama, yaitu deskripsi data dan analisis data, yang bersama-sama menjadi fondasi dalam menjawab seluruh rumusan masalah. Deskripsi data memberikan gambaran umum dan statistik deskriptif dari setiap variabel, terutama tingkat motivasi mengikuti pembinaan yang dirasakan oleh responden. Selanjutnya, analisis data yang lebih mendalam menggunakan teknik statistik seperti regresi linear sederhana tidak hanya menggambarkan kondisi aktual, tetapi juga menguji secara empiris sejauh mana pengaruh family support terhadap motivasi Andikpas secara signifikan.

#### Gambaran Tingkat Motivasi Andikpas Mengikuti Pembinaan di LPKA Kelas 1 Palembang

Tabel 1. Kategori Gambaran Tingkat Pengendalian Emosi

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
>79	Tinggi	8	13%
62-79	Sedang	30	50%
<62	Rendah	22	37%
<b>Jumlah</b>		<b>N = 60</b>	<b>100%</b>

Dari hasil tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat motivasi Andikpas di LPKA Kelas I Palembang dapat dilihat dari skor rata-rata motivasi adalah 70,65 dengan standar deviasi 8,41. Dari 60 orang Andikpas, sebagian besar 50% atau 30 orang memiliki motivasi dalam kategori **sedang**. Sebanyak 37% atau (22 orang) masuk kategori **rendah**, dan hanya 13% (8 orang) yang motivasinya **tinggi**, data ini menunjukkan bahwa motivasi mayoritas Andikpas berada pada tingkat yang **sedang**.

**Pengaruh Family Support Terhadap Motivasi Andikpas Mengikuti Pembinaan di LPKA Kelas 1 Palembang**

Untuk menjawab pengaruh *family support* terhadap motivasi Andikpas selama mengikuti program pembinaan di LPKA Kelas I Palembang, teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Analisis ini bertujuan memprediksi nilai motivasi Andikpas berdasarkan tingkat dukungan keluarga yang diterima. Agar hasil regresi dapat dipercaya dan bebas dari bias, beberapa uji prasyarat statistik harus dipenuhi terlebih dahulu. Tahap persiapan data meliputi uji normalitas, yang bertujuan menguji apakah sebaran residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal, dengan metode Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk; serta uji linearitas, yang memverifikasi bahwa hubungan antara variabel dukungan keluarga (X) dan motivasi (Y) berbentuk garis lurus, yang dapat diuji menggunakan uji *lack of fit* atau dengan memperhatikan nilai deviation from linearity.

**Uji Normalitas**

Tabel 2. Tabel Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	70.6500000
	Std. Deviation	6.81525165
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.061
Test Statistic		.087
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>.200<sup>c,d</sup></b>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Pada hasil uji normalitas Kolmogorov- Smirnov diatas, Jumlah data (N) yang dianalisis sebanyak 60 responden. Nilai mean yang didapat adalah 70,65, dengan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 6,82. Untuk mengetahui normal atau tidaknya data dilihat pada bagian Asymp. Sig. (2-tailed). Asymp. Sig. (2-tailed), diperoleh nilai yaitu sebesar 0,200. Karena nilai  $0,200 > 0,05$ . Maka bisa dipastikan data tersebut terdistribusi normal dan memenuhi syarat uji normalitas.

**Uji Linearitas**

Tabel 3. Tabel Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<b>Motivasi * Family Support</b>	Between Groups	(Combined)	3356.900	27	124.330	4.895	.000
		Linearity	2740.412	1	2740.412	107.897	.000
		<b>Deviation from Linearity</b>	616.488	26	23.711	.934	<b>.567</b>
	Within Groups		812.750	32	25.398		
	Total		4169.650	59			

Pada tabel 3 diatas, didapat hasil uji linearitas dianalisis dari bagian *Deviation From Linerity*. Dari hasil analisis pada bagian "*Deviation from Linearity*", diperoleh nilai derajat kebebasan (df) sebesar 26, Mean Square sebesar 23.711, F hitung sebesar 0.934, dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,567. Karena

nilai signifikansi ini > 0,05, dengan demikian, bisa disimpulkan adanya hubungan yang linear secara signifikan antara variabel *Family Support* dan variabel Motivasi.

**Uji Regresi Linear Sederhana**

Regresi linear sederhana adalah prosedur analisis statistik yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Metode ini digunakan untuk mendapatkan garis lurus terbaik yang sesuai dengan data, sehingga memungkinkan prediksi nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Mod		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.612	5.918		1.455	.151
	Family Support	.893	.085	.811	10.546	.000

a. Dependent Variable: Motivasi

Berdasarkan output data SPSS yang sudah dijelaskan, maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = 8.612 (a) + 0.893 X + e$$

Persamaan regresi tersebut memiliki makna sebagai berikut:

1. Constanta (a) = 8.612 artinya apabila *family support* itu constant atau tetap, maka motivasi sebesar 8.612.
2. Koefisien arah regresi /B (X) = +0.893 (bernilai positif) artinya, apabila *family support* meningkat satu (1) satuan, maka motivasi bisa meningkat sebesar 0.893

**Uji Hipotesis**

1. Uji T Parsial

Uji T parsial adalah dimana dilakukan uji apakah antara variabel independen kepada variabel dependen mempunyai pengaruh secara parsial. Berikut merupakan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu:

$$df = n - k$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel

$$\text{jadi } df = 60 - 2 = 58$$

Nilai signifikan yang digunakan ialah 0,05 dan  $t_{tabel}$  adalah 1,671.

Tabel 5. Hasil Uji T Parsial

Coefficients <sup>a</sup>						
Mod		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.612	5.918		1.455	.151
	Family Support	.893	.085	.811	10.546	.000

a. Dependent Variable: Motivasi

Pada tabel diatas diketahui t hitung sebesar  $10.546 > 1,671$ . Maka ditetapkan variabel *family support* berpengaruh terhadap motivasi. Kemudian dilihat dari hasil sig.  $0.000 < 0,05$ . Sehingga  $H_0$  ditolak karena  $H_a$  diterima sehingga *family support* berpengaruh secara parsial terhadap motivasi Andikpas mengikuti pembinaan.

**Uji Determinasi (r<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (r<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menunjukkan proporsi perubahan variabel

dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Dengan demikian,  $R^2$  memberikan informasi tentang kekuatan hubungan antara kedua variabel serta seberapa besar perubahan pada variabel bebas diikuti oleh perubahan pada variabel terikat.

Tabel 6. Hasil Uji Determinasi ( $r^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	<b>.811<sup>a</sup></b>	<b>.657</b>	.651	4.964
a. Predictors: (Constant), Family Support				

Dari tabel 4.6 diperoleh hasil koefisien determinasi yaitu 0,657 diperoleh dengan pengkuadratan R yaitu  $0,811 \times 0,811 = 0,657$ . Maka R Square adalah 0,657 setara dengan 65,7%, yang memiliki arti bahwasanya pengaruh variabel independen yaitu (family support) kepada variabel dependen (motivasi Andikpas) senilai 65,7% artinya moderat, yang mana selebihnya ( $100\% - 65,7\% = 34,3\%$ ) dipengaruhi oleh variabel eksternal yang berada di luar ruang lingkup penelitian.

### SIMPULAN

Mengacu dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai “Pengaruh Family Support terhadap Motivasi Andikpas Mengikuti Pembinaan di LPKA Kelas I Palembang”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran Tingkat Motivasi Andikpas dalam Mengikuti Pembinaan

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa tingkat motivasi anak didik pemsyarakatan (Andikpas) dalam mengikuti program pembinaan berada pada kategori Moderat. Tingkat motivasi Andikpas di LPKA Kelas I Palembang dapat digambarkan sebagai berikut. Skor rata-rata motivasi adalah 70,65 dengan standar deviasi 8,41. Dari 60 orang Andikpas, sebagian besar 50% atau 30 orang memiliki motivasi dalam kategori sedang. Sebanyak 37% atau (22 orang) masuk kategori rendah, dan hanya 13% (8 orang) yang motivasinya tinggi, data ini menunjukkan bahwa motivasi mayoritas Andikpas berada pada tingkat yang sedang,

2. Pengaruh Family Support terhadap Motivasi Andikpas

Berdasarkan temuan hasil dengan melakukan uji t parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 10,352 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000. Keputusan hasil uji t parsial ini dilihat dari nilai signifikansi (Sig.) karena nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0,05$ . Sehingga ditetapkan variabel family support berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi Andikpas. Dengan demikian  $H_0$  ditolak karena  $H_a$  diterima, yang artinya family support berpengaruh secara parsial terhadap motivasi

Kemudian diperoleh hasil koefisien determinasi r square, didapatkan nilai R Square sebesar 0,657 didapatkan melalui pengkuadratan “R” yaitu  $0,811 \times 0,811 = 0,657$ . Atau setara dengan 65,7%, yang memiliki arti pengaruh variabel independen yaitu (family support) terhadap variabel dependen (motivasi Andikpas) senilai 65,7%, sedangkan ( $100\% - 65,7\% = 34,3\%$ ) yang artinya 34,3% mempunyai pengaruh dari variabel eksternal yang tidak dianalisis dalam penelitian ini Dengan demikian, dari kedua hasil uji analisis ini bisa diambil kesimpulan bahwa *Family Support* atau dukungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi Andikpas.

### UCAPAN TERIMA KASI

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

### REFERENSI

- Dewi Sartika. (2021). *Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Stres Narapidana Wanita di LPKA Kota Pekanbaru*. Jurnal Psikologi Sosial, 7(2), 55–64.
- Friedman, M. (2010). *Family Nursing: Research, Theory, and Practice*. Jakarta: EGC.
- Hasanah, Y. N. (2019). *Kunjungan Keluarga Terhadap Upaya Penanggulangan Gangguan Psikologis Bagi Narapidana. Lapas Wanita Kelas II A Tangerang*.

- Hermansyah, dkk. (2020). *Peran Dukungan Motivasi dari Keluarga terhadap Partisipasi Narapidana dalam Pembinaan Kemandirian di Lapas Muara Enim*. *Jurnal Pembinaan Sosial*, 5(1).
- Maslow, A. H. (1954). *Motivation and Personality*. New York: Harper and Row.
- Sarafino, E. P. (2006). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. New York: John Wiley & Sons.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thompson, N. (2015). *Family Support: Theory and Practice*. London: Palgrave Macmillan.
- Umaro, R. (2020). Kunjungan Keluarga sebagai Upaya Motivasi Anak dalam Proses Pembinaan di LPKA Tangerang. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(3), 120–131.
- Rindiani, N., Razzaq, A., & Imron, K. (2024). Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Di Era Digital: Parenting Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Surah Yusuf [12]: 4-6). *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 10(2), 150–161. <https://doi.org/10.37348/cendekia.v10i2.506>